

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh antara elemen SPM terhadap kualitas internal produk pada Perusahaan Manufaktur Bersertifikasi ISO 9001 di Surabaya, Gresik dan Sidoarjo dengan jumlah responden yang merupakan manajer pabrik dan manajer kualitas sebanyak empat puluh dua (42), dimana para responden laki-laki menempati posisi paling tinggi dengan jumlah prosentase 85,7% dan usia rata-rata 37-50 tahun dengan tingkat pendidikan yang sangat bagus yaitu S1 disertai masa kerja yang bisa dikatakan sangat berpengalaman dibidangnya sekitar > 20 tahun, serta hasil-hasil pembahasan, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan software SPSS 17.0 *for windows* adapun kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Tingkat komunikasi sasaran kualitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas internal produk.
2. Frekuensi umpan balik kualitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas internal produk.
3. Efektifitas insentif kualitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas internal produk.

Perusahaan sangat setuju tingkat komunikasi sasaran kualitas baik untuk individu berkaitan dengan proses perbaikan kualitas produk, setuju

frekuensi umpan balik keseluruhan pekerja berpengaruh di dalam aktivitas proses perbaikan kualitas selain itu perusahaan setuju kualitas internal produk mengalami perbaikan selama tiga tahun terakhir yang diwakili dari jawaban para responden yang merupakan manajer pabrik dan manajer kualitas dari perusahaan yang menjadi sample penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah responden yang hanya empat puluh dua (42) orang yang mengembalikan kuesioner dapat dikategorikan terlalu mendekati batas sampel kecil yaitu tiga puluh (30) responden.
2. Metode penelitian melalui survey atau kuesioner, maka sulit untuk melihat perilaku manajer dalam rentang waktu yang panjang dan melihat kebenaran jawaban yang ditulis oleh para responden. Adapun kendala dalam pengembalian kuesioner yang tidak kembali dikarenakan beberapa responden dalam hal ini manajer pabrik dan manajer kualitas terhalang oleh aktivitas beliau dan adapula responden merasa cukup khawatir untuk memberikan informasi dikarenakan sedikit membahas mengenai sistem pengendalian manajemen yang sangat berhubungan dengan strategi dari bisnis perusahaan responden.
3. Terdapat pada waktu dilakukannya penelitian ini yang tidak memungkinkan, karena di akhir tahun dan awal tahun, dimana perusahaan beserta responden sangat sibuk untuk melakukan tugas masing-masing berkaitan tutup buku di akhir tahun dan pembukaan buku baru.

4. Adapun keterbatasan dalam pemilihan skala untuk mengukur indikator yang diterapkan, yaitu skala likert yang seharusnya tidak digunakan dengan cara mencari rata-rata melainkan dengan menjumlah dari jawaban para responden.

5.3 Saran

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran penelitian mendatang adalah memperhatikan semua aspek yang berkaitan dengan penyebab dan pengaruh dari Kinerja Kualitas, seperti penentuan waktu penelitian atau rentang waktu penelitian, metode penelitian sebaiknya tidak hanya dengan kuesioner namun juga melalui wawancara langsung, kemudian lingkup penelitian dan subyek penelitian. Selain itu, sebaiknya jika menggunakan skala likert diharapkan sesuai dengan prosedur bagaimana skala likert diterapkan yaitu dengan menjumlahkan dan dilihat totalnya bukan di interval atau melihat rata-rata.

DAFTAR RUJUKAN

Banker, R.D., G. Porter and R.G. Schroeder 1993. Reporting manufacturing performance measure to workers: An empirical study. *Journal of Management Accounting Research* 5: 33-35.

Early, P.C., G.B. Northcraft. C. Lee and T.R. Lituchy 1990. Impact of process and outcome feedback on the relation of goal setting to task performance. *Academy of Management Journal* 33 (1): 87-105.

Govindarajan, V. And A.K. Gupta. 1985. Linking Control system to business unit strategy: Impact on Performance. *Accounting organization and society*. 10 (1): 51-66.

Imam Gozali. 2007. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Undip.

Indriantoro, N. Dan B. Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis, Yogyakarta: PFE UGM.

Maghviroh, Rovila El. 2010. The Effect of Communication Level of Objectives, Frequency of Feedback, The Effectiveness of Incentives Systems of The Quality on Internal and External Product and on Change of Financial Performance of The Manufacturing Companies Hold SNI Product in East Java. *Jurnal Ventura*: vol 13, no.1.

Maiga, A.S. and Jacobs. 2005. Antecedents and Consequences of Quality Performance. *Behavioral Research In Accounting*. 17 (111-131).

Otley, D.T. and A.J. Berry. 1980. Control, organizations and accounting. *Accounting, Organizations, and Society*: 231-244.

Samrotun, Y.C. 2006. Antecedents dan Consequences atas kinerja kualitas: Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Bersertifikasi ISO 9000 di Indonesia. Semarang: UNDIP.

<http://p4mriskippgrisda.wordpress.com/2011/05/10/uji-validitas-dan-reliabilitas/>, diakses 28 Januari 2012

<http://forum.detik.com/showthread.php?p=5437213>, diakses 28 Januari 2012